

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian dan pembahasan mengenai ketidaktepatan diagnosa dengan kode diagnosa penyakit pada berkas rekam medis pasien rawat di RS Randegansari Husada Gresik disimpulkan bahwa

1. Pendidikan petugas rekam medis yang belum sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh PERMENKES RI Nomor 24 tahun 2022 yaitu Pendidikan D3 Rekam Medis, serta masih terdapat penulisan dokter yang tidak jelas, dan masih belum optimalnya penerapan SOP kodefikasi.
2. Persentase ketidaktepatan diagnosa dengan kode diagnosa penyakit pada berkas rekam medis pasien rawat jalan di poli umum sebesar 22 berkas (6,6%) dan ketepatan 309 berkas (93,4%).
3. Persentase ketidaktepatan diagnose dengan kode diagnosa penyakit pada berkas rekam medis pasien rawat jalan di poli kandungan sebesar 32 berkas (35,6%) dan ketepatan 58 berkas (64,4%).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Rumah sakit menyarankan petugasnya untuk melanjutkan pendidikan terutama pendidikan yang berhubungan dengan rekam medis dan pelatihan.

2. Pihak rumah sakit melakukan sosialisasi terhadap petugas rekam medis tentang SOP pengodingan.
3. Dokter dan petugas rekam medis perlu saling bekerja sama dan saling mengoreksi dalam pengisian dokumen rekam medis. Dokter juga wajib mengikuti sosialisasi terkait pengkodean diagnosis dan pengelolaan rekam medis serta perlu adanya peningkatan dalam ketepatan kode diagnosis penyakit sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.